

Majalah Internal Nusantara Empat

MINAT



Goes to Ramadhan, Go Global

**Mencetak Generasi Muda
Pecinta Al Quran dan Hadis**

Kerja Sama Operasi Kebun dan PKS antara PTPN IV dan PTPN XIV

**Membangun Jalan Wisata Beting Indah
Desa Bagan Bilah**

**PTPN IV Beri Bantuan Sembako
untuk PWI Sumatera Utara**

Maret 2023



SELAMATKAN INDONESIA DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1 | Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA 2 | Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, sawit menghasilkan US \$ 22,9 miliar. Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan Rp 320,6 triliun.

FAKTA 3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil. Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA 4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, minyak sawit dipastikan higienis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA 5 | Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.

FAKTA 6 | Tahukah kamu, FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan. Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA 7 | Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana. Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA 8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.

So, guys, semua fakta di atas menunjukkan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.





Redaksi Menyapa

Pembaca yang budiman.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan 1444 Hijriyyah, dan semoga puasa kita semua--bagi yang menjalankannya--menjadi amalan yang meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Bulan yang menyucikan ini kiranya juga menjadi sumber nilai yang menyucikan bagi praktik pers di tanah air, yang memberikan peningkatan kualitas dan kepercayaan kepada media-media. Sebab, peran pers untuk menyampaikan kabar adalah seumpama peran profetik untuk menyampaikan kebenaran kepada umat. Dalam konteks ini, maka yang dimaksud adalah kebenaran pers, yaitu informasi yang didasarkan oleh data dan fakta.

Salah satu perkembangan pers yang sangat mengguncang kehidupan media kita hari ini adalah, munculnya kebebasan individu untuk menjadi pelaku media, yang informasinya belum tentu masuk dalam kategori pers, tetapi publik menerimanya atau menempatkannya sebagai produk pers. Mereka menjadikannya sumber referensi, meskipun informasi yang disampaikan masih jauh dari verifikasi. Keadaan ini telah mengacaukan kebenaran pers di negeri kita, dan membuat banyak orang mengkonsumsi informasi tanpa kemampuan literasi yang memadai.

Disebabkan oleh kebebasan pers yang telah diberikan kepada setiap orang, maka pada zaman ini,

perlindungan informasi kepada masyarakat tidak lagi dilakukan dengan kontrol dan pengawasan terhadap para pelaku pers. Perlindungan masyarakat kini dilakukan dengan memberikan pendidikan literasi kepada masyarakat itu sendiri. Dengan kata lain, masyarakat-lah yang harus mampu memilih dan memilah, serta bersikap kritis terhadap setiap informasi yang ia terima.

Majalah MINAT sebagai pelaku media yang memanfaatkan metodologi jurnalistik tetap akan mencoba menjalankan prinsip-prinsip pers dan jurnalisme secara konservatif untuk menjaga tradisi luhur peran profetisme pers. Hal ini dilakukan untuk memberikan bench-mark bagi usaha-usaha korporasi kita dalam menjalankan komunikasi perusahaan, meskipun tentu saja kita harus terbuka pada kreatifitas dan inovasi penyajian informasi melalui beragam platform dengan ciri khasnya masing-masing.

Kami tetap berusaha lebih komunikatif dengan mengundang setiap karyawan menjadi pelaku media melalui majalah ini. Berbagai buah pikiran, gagasan, dialog, bahkan polemik dapat kita buka demi penajaman wacana intelektual khususnya di bidang perkebunan kelapa sawit dan teh.

Dengan semangat itulah kami menghantarkan setiap edisi dari majalah ini. Semoga Anda dapat menangkap semangat ini dan memutuskan untuk mengambil peran di dalamnya. Selamat membaca! ■

KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Nomor: 04.01/Kpts/11/VIII/2022

Tim Redaksi

Penasihat

Direktur

Supervisi

SEVP Business Support

Pemimpin Redaksi

Kabag Sekretariat Perusahaan

Wakil Pemimpin Redaksi

Kasubbag Corporate

Communication

Sekretaris

Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:

Liputan Khusus

Muhammad Chairul Ichlas, Wendi Prima
Rusandy, Suryadi Rahmat, Muhammad Alif
Azizi

Bisnis Proses

Sri Angraini,

Rudi Zulkarnain Siregar, Aina Nur

Hubungan Industrial

Tofan Erlangga Sidabalok, Herry Dermawan,
Nurpanca Sitorus, Zefri Zulfi

Inovasi

Al Irwin Manova, Swelli Solihah Nasution,
Saufi Iqbal Nasution, Wal Banta Tarigan

Hukum

Putra Akbar, Muhammad Syafri Siregar,
Harri Sugandi Hutagalung, Maktal Kunto Aji

PUMK dan TJSL

Yoga Sendika Dharma, Afni Ria Safitri,
Zulyadi Nasution, Amanda Putra Lubis

Beranda

S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

Distrik/Kebun/Unit

Kepala Bidang SDM, Umum dan Keamanan
Asisten Personalia Kebun/Asisten Tata Usaha

Desain Grafis

Dinarayn Adv

Diterbitkan

Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat

Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprpto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id



DAFTAR ISI **MINAT**

Hal.

- 5 Perkebunan Digital
- 7 Kerja Sama Operasi Kebun dan PKS antara PTPN IV dan PTPN XIV
- 10 Goes to Ramadhan, Go Global
- 14 Mencetak Generasi Muda Pecinta Al Quran dan Hadis
- 18 Membangun Jalan Wisata Beting Indah Desa Bagan Bilah
- 20 Bantuan Sembako untuk PWI Sumatera Utara
- 22 Tiga Opsi Rencana Membangun Bursa Minyak Sawit ala Indonesia
- 24 Pelaku Bakal Buktikan Minyak Sawit Ramah Lingkungan di Hannover Messe 2023
- 26 Meneropong Sosok Duta Besar Sawit Indonesia
- 28 Pasar Oleokimia Turki Tumbuh Pesat
- 30 Sederet Kerja Besar Holding PTPN untuk PalmCo, dari Biodiesel hingga Minyak Goreng Sawit
- 32 Biodiesel B35 Tahun 2023 Diproyeksi Hemat Devisa Rp 140 Triliun
- 34 Bungkil Sawit untuk Pengganti Tepung Ikan
- 36 Industri Hilir Sawit Indonesia Tumbuh, Kapasitas Terus Bertambah
- 38 Integrasi Sawit-Sapi untuk Ketersediaan Daging Sapi dan Pupuk Alami Kebun

Perkebunan Digital

Oleh Sekretariat Perusahaan

Tuntutan global untuk mengadopsi pertanian yang sustainable dan dibuktikan dengan traceability-nya, membuat perusahaan perkebunan kelapa sawit harus mempercepat pemanfaatan teknologi digital. Salah satunya adalah menggunakan software aplikasi khusus perkebunan yang sering disebut Electronic Plantation Control System.

Penggunaan software khusus perkebunan diyakini akan mampu merampingkan operasional bisnis di lapangan, terutama dalam penyajian data dan keterlacakan, dengan mengganti pencatatan data konvensional menjadi pencatatan data secara digital. Untuk pengambilan berbagai keputusan strategis maupun keputusan responsif, perusahaan tidak lagi harus menunggu data terkumpul hingga closing, sebab dengan digitalisasi, semua data bisa diperoleh secara realtime.

Digitalisasi juga menjadi instrumen kerja baru bagi perseroan untuk meningkatkan validitas data, pengawasan objektif, dan efisiensi kerja, baik dari segi waktu maupun biaya. Dengan sistem komunikasi global yang hampir sepenuhnya telah lebur ke dalam digital mainstream, maka cara berbisnis, bahkan cara berpikir sekalipun, sudah digital-minded.

Menurut hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, digitalisasi perkebunan bahkan terbukti berpotensi meningkatkan profit tanpa perluasan hektar lahan. Bukanlah ini menjadi persoalan jantung perkebunan saat ini?

Isu-isu deforestasi, perpindahan habitat alami, tudingan penyebab polusi udara terkait kabut asap di kota-kota Asia Tenggara, merupakan

isu yang dihubungkan dengan usaha perluasan lahan perkebunan kelapa sawit. Belum lagi tudingan kasar atas penyebab pemanasan global melalui pengubahan tanah gambut kaya karbon yang konon digunakan untuk budidaya kelapa sawit.

Sebagai produsen minyak sawit terbesar dunia, Indonesia dan Malaysia telah merespon secara proporsional hal tersebut. Moratorium lahan telah diterapkan, terutama di lahan gambut dan hutan hujan. Tapi di sisi lain, tantangan produksi di tengah meningkatnya kebutuhan industri dan masyarakat terhadap bahan baku minyak kelapa sawit, telah memicu upaya-upaya baru dalam menyiasati dilema tersebut. Adakah cara lain yang bisa ditempuh tanpa harus membahayakan lingkungan?

Langkah pertama, secara normatif setiap perkebunan harus mencerminkan pembangunan berkelanjutan dari rantai pangan agro yang menuntut transparansi data dan informasi. Oleh karena itu, penting untuk ditekankan bahwa semua upaya harus lebih berorientasi pada pemangku kepentingan untuk mengadopsi teknologi baru sebagai pilihan dan nilai.

Ketika perusahaan mengambil keputusan untuk mengadopsi teknologi baru, mereka harus mempertimbangkan dua faktor

penting, yaitu tantangan keberlanjutan dan tantangan keterlacakan. Mereka menghadapi masyarakat global yang menuntut transparansi dan pasar global yang sangat kompetitif.

Langkah kedua, yaitu secara teknis, harus disadari bahwa masih banyak perkebunan yang memiliki kinerja jauh di bawah potensinya, dengan hasil yang lebih rendah dari optimal.

Di sinilah peluang kita untuk memberikan peran yang signifikan pada digitalisasi perkebunan. Sebab dengan perlengkapan komunikasi digital, berbagai kegiatan dan monitoring operasional perkebunan dan pabrik bisa dilakukan secara terpadu, cepat, dan dievaluasi per jam bahkan per menit agar setiap pekerjaan terjamin masih on the track. Apabila peran digitalisasi menohok sampai ke sini, maka upaya maksimalisasi produksi untuk mencapai potensi tertingginya akan lebih mudah dilakukan.

Kita berharap bahwa digitalisasi perkebunan bukanlah sebuah proyek gagah-gagahan saja, atau sekadar memenuhi mandat yang diberikan, tetapi juga harus benar-benar menciptakan sebuah perkebunan digital. Teknologi digital tidak hanya untuk mencatat data produksi, panen, angkut dan logistik, tapi juga untuk memantau aktivitas perawatan kebun secara berkelanjutan. Artinya, perangkat digital telah kawin dengan bisnis inti perkebunan. Perkawinan inilah yang melahirkan sebuah perkebunan digital yang unggul dari segi produksi, efisiensi, capaian profit, dan memberikan dampak kesejahteraan kepada seluruh stakeholders-nya, terutama karyawan.



Kerja Sama Operasi Kebun dan PKS antara PTPN IV dan PTPN XIV

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) dan PTPN XIV resmi menjalin Kerja Sama Operasi (KSO) dalam jangka waktu 10 tahun. Perjanjian antara kedua pihak diteken oleh Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno dan Direktur PTPN XIV Tio Handoko di Medan, Sumatera Utara, Jumat (24/3/2023).

“Seremoni sudah pernah kita lakukan dan ini merupakan tindak lanjut. Yang paling penting adalah pelaksanaannya. Tapi untuk memberi semangat bersama, maka kita gelar penandatanganan secara fisik di sini,” ujar Sucipto Prayitno.

Melalui perjanjian ini, PTPN IV dan PTPN XIV membentuk manajemen KSO yang bertugas mengelola kebun dan pabrik kelapa sawit PTPN XIV. Manajemen akan berkantor di Pabrik Kelapa Sawit Luwu, Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Dalam proses pengelolaan objek, manajemen KSO mengikuti standar

instruksi kerja dan ketentuan yang diterbitkan oleh PTPN IV. Termasuk melaksanakan administrasi dan pelaporan yang berpedoman pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) perusahaan tersebut.

Manajemen KSO wajib menyampaikan laporan produksi kepada dua pihak yang bekerja sama sebagai bahan evaluasi. Sedangkan pemasaran hasil produksi objek KSO dan segala produk turunannya dilakukan oleh PTPN IV.

“Suatu kebanggaan bagi kami hari ini bisa mulai bekerja sama dengan entitas yang menjadi subholding kelapa sawit yang akan menjadi





kebanggaan PTPN Group. Mudah-mudahan langkah yang kita lakukan hari ini menjadi sesuatu yang baik untuk masa depan PTPN,” ujar Tio Handoko.

Sementara itu, Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim mengharap doa dan dukungan masyarakat agar kelak KSO sukses dan berkontribusi signifikan terhadap produktivitas kedua belah pihak.

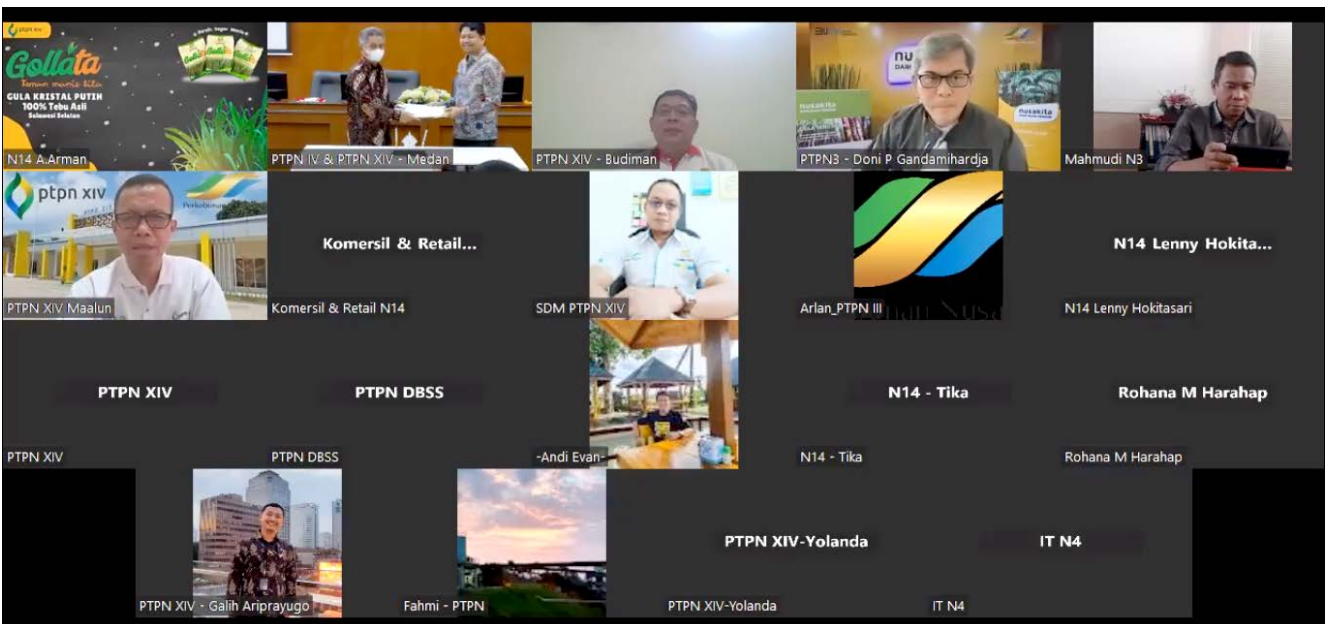
“PTPN IV dan PTPN XIV senantiasa melakukan yang terbaik demi sumbangsih untuk negeri yang kita cintai,” ujar Riza.

Penandatanganan KSO ini turut dihadiri SEVP Operation I PTPN IV Fauzi Omar, SEVP Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar, SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto,



SEVP Operation PTPN XIV Andi Arwan AP, SEVP Business Support PTPN XIV Ahmad Diponegoro.

Selain itu, juga disaksikan oleh Direktur Produksi dan Pengembangan Holding Perkebunan Nusantara Mahmudi serta Direktur Umum Holding Perkebunan Nusantara Doni P. Gandamihardja. ■ (red)





Goes to Ramadhan, Go Global

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menggelar Bazar Goes To Ramadhan 1444 Hijriah di Kota Medan, Sumatera Utara, Senin (20/3/2023). Ajang ini memberi kesempatan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Utara untuk mengembangkan produknya.

Kegiatan ini diikuti 35 peserta dan mengusung tema “Semangat Ramadhan, PTPN IV Eksis Mendorong UMKM Masuk ke Pasar Modern Menuju Go Global”. Melalui





kata sambutannya, Senior Executive Vice President Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar berharap bazar mampu mendongkrak minat konsumen domestik untuk lebih mencintai produk-produk UMKM lokal.

“Kita berharap acara hari ini bisa membantu UMKM binaan PTPN IV untuk bersaing dalam skala

internasional atau go global melalui pasar modern,” ujar Joni.

Tak hanya produk UMKM binaan, bazar Goes To Ramadhan PTPN IV juga menampilkan berbagai produk unggulan perusahaan. Antara lain minyak goreng Salvaco, teh Butong dan Tobasari produk PTPN IV, serta gula pasir Walini.

Menurut Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim yang diwakili Kepala Sub Bagian Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Afni Ria Safitri, ada tiga tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Selain membantu penjualan dan promosi, bazar juga bermaksud membantu







produk UMKM binaan tembus ke pasar modern dan menjadi oleh-oleh khas Sumatera Utara.

“Saya ucapkan terima kasih untuk seluruh panitia yang terlibat dalam acara ini. Semoga pada momen ini kita bisa saling tukar pengalaman dan wadah untuk promosi produk-produk mitra UMKM kita yang sangat membanggakan kualitasnya,” pungkas Afni.

Acara ini turut dihadiri Ketua IKBI PTPN IV yang diwakili Wakil Ketua IKBI Irawaty Budi Susanto, Syamsafitri Joni Raja Siregar dan Sonia Maharani Fauzi Omar, Ketua Korwil Sumut Garda Transfumi Kemenkop UKM RI sekaligus sebagai Ketua DPW UKM IKM Nusantara Sumut Binsar M. Simatupang, Ketua Umum Dewan UKM Wilayah Sumut Dewi Budiati Teruna Jasa Said, Area Manager BSI

KC Medan Kota Ismul Fachri Lubis, Ketua Umum IWAPI Kota Medan Ade Mora Nasution, Camat Medan Maimun, Lurah Aur, Ketua Umum SPBUN PTPN IV yang diwakili oleh Sekjend Deny Candra dan Bendahara Budi Dermawan, Staf Subag PUMK Andry Sally, Staf Subag TJSL Amanda Putra Lubis, dan Fasilitator Rumah BUMN Pabatu Rafinaldy Putra Lubis.

■ (red)





Mencetak **Generasi Muda** Pecinta **Al Quran dan Hadis**

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) resmi menutup Seleksi Tilawatil Quran dan Hadis (STQH) Tingkat PTPN IV di Lapangan Unit Group III Pabatu, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Sabtu (11/3/2023).

Penutupan STQH ini dirangkaikan dengan Peringatan Isra Mikraj sekaligus Penyambutan Bulan Suci Ramadan 1444 Hijriah. Tema yang

diusung adalah "Persiapkan Diri Menjadi Insan yang Cinta Shalat dan Al Quran Menuju Ramadan yang Penuh Berkah".

Setelah melalui proses seleksi yang ketat, dewan hakim menetapkan sejumlah pemenang dalam berbagai kategori.

Manajer Unit Group III sekaligus ketua panitia acara, Mulianto, menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi menyukseskan acara ini.



“Penyelenggaraan STQH PTPN IV Tahun 2023 ini telah menghidupkan semangat dan rasa cinta kita kepada Al Quran, terkhusus bagi generasi muda kita yang ada di lingkungan kerja PTPN IV. Wujud nyata ini terbukti melahirkan cabang Tilawatil Quran,” ujar Mulianto.

Para pemenang STQH akan mewakili PTPN IV untuk berlaga di level selanjutnya, yaitu STQH tingkat kabupaten/kota, STQH tingkat propinsi dan STQH tingkat nasional.

Mulianto berharap, event reguler ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta dan keluarganya, namun juga

mampu bermanfaat lebih luas untuk mewujudkan masyarakat yang agamis dan berakhlak mulia.

“Untuk itu, saya atas nama panitia mengucapkan terima

kasih yang sebesar-besarnya kepada board of management atas dukungan yang telah diberikan untuk terselenggaranya kegiatan STQH Tahun 2023 ini yang menjadi pondasi

● Luputan Khusus



Setelah 27 tahun beroperasi, paparnya, ada begitu banyak pencapaian fantastis yang telah dicapai PTPN IV. Hasil kinerja apik ini terbukti dari laba yang konsisten meningkat sejak beberapa tahun terakhir.

“PTPN IV akan kembali bertransformasi, sehingga ke depan menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Dan cita-cita kita bersama, PTPN ke depan menjadi perusahaan sawit terbesar di dunia,” ujar Misran seraya berharap para pemenang STQH dapat mengharumkan nama PTPN IV



untuk membangun generasi yang berakhlak,” ujarnya.

STQH Tingkat PTPN IV ini ditutup oleh Kepala Bagian Sumber Daya Manusia PTPN IV Misran yang mewakili board of management

perusahaan. Melalui pidatonya, Misran menjelaskan sekilas sejarah PTPN IV, dimana perusahaan ini dibentuk pada 1996 silam dari gabungan tiga Badan Usaha Milik Negara, yaitu PTP VI, PTP VII dan PTP VIII.





di tingkat propinsi maupun nasional.

“Beberapa perusahaan terpilih menjadi kafilah khusus, salah satunya adalah PTPN IV. Tidak semua perusahaan diberi kekhususan untuk mengadakan seleksi ini, hanya beberapa saja. Sehingga kita harus bangga,” pungkasnya. ■ (red)



Nama-nama Pemenang STQH Tingkat PTPN IV Tahun 2023:

A. Tilawah Al Quran

1. Kanak-kanak Putra

Terbaik I : Ahmad Qori Dunya Aslih (Kebun Dolok Ilir)

Terbaik II : Yuga Amanu Solihin (Kebun Tinjowan)

Terbaik III : Faiz Dzakwan Manik (Kebun & Pabrik Adolina)

2. Kanak-kanak Putri

Terbaik I : Miftahul Jannah Saragih (Kebun Pabatu)

Terbaik II : Priyanka Nayshilla Putri (Kebun Tinjowan)

Terbaik III : Syahdu Assyifa Findra (Kebun Dolok Ilir)

3. Dewasa Putra

Terbaik I : Ahmad Ummu Abdi Lubis (Kebun Marihat)

Terbaik II : M. Sholahuddin Al Ayubi (Unit Group III)

Terbaik III : Taufik Hasibuan (Kebun Bah Birong Ulu)

4. Dewasa Putri

Terbaik I : Suziana (Unit Group I)

Terbaik II : Sahila Najwa A qilah Saragih (PKS Pasir Mandoge)

Terbaik III : L'Niana Aulia Zuhri Dalimunthe (Kebun & Pabrik Adolina)

B. Tahfizh Al Quran

1. 1 Juz Tilawah Putra

Terbaik I : Aslam Alfalah Nasuiton (Kebun dan Pabrik Adolina)

Terbaik II : Irdas Nurhasan Ginting (Kebun Bah Birong Ulu)

Terbaik III : Muhammad Ali Syakir Ar Rahmi (Unit Group III)

2. 1 Juz Tilawah Putri

Terbaik I : Zahra Shafira (Kebun Tonduhan)

Terbaik II : Airin Hafizah Syam (Unit Group III)

Terbaik III : Siti Naila Sari Matondang (Kebun Balimbangan)

3. 5 Juz Tilawah Putri

Terbaik I : Nurul Alfiansyah Amri (Kebun Pulu Raja)

Terbaik II : Abdul Bary Murhadi (Kebun Air Batu)

Terbaik III : Zidan Muzaky Ramadhan (Unit Group III)

4. 5 Juz Tilawah Putra

Terbaik I : Nazwa Salsabila Tambunan (Kebun Laras)

Terbaik II : Deviya Ditasyah (Kebun & PKS Langkat)

Terbaik III : Nabila Azzahra (PKS Berangir)

5. 10 Juz Putra

Terbaik I : Ahmad Habib Dairobi (Unit Group III)

Terbaik II : Zaid Tahjuddin Afqar Manurung (Kebun Mayang)

Terbaik III : Agy Rhapsly Yudha Prawira (Kebun Air Batu)

6. 10 Juz Putri

Terbaik I : Aulia Rahda (Kebun Berangir)

Terbaik II : Nuha Najiha Fitria (Unit Group III)

Terbaik III : Nita Khairani (Kebun & Pabrik Sosa)

7. 20 Juz Putri

Terbaik I : Rehan Hayyi Al-Izzah (Kebun Berangir)

Terbaik II : Afni Sitimasita (PKS Berangir)

Terbaik III : Ade Naila Nasution (Kebun Meranti Paham)



Membangun Jalan Wisata Beting Indah Desa Bagan Bilah

PTPN IV turut ambil bagian dalam upaya peningkatan pelayanan tujuan wisata Beting Indah di Desa Bagan Bilah, Kecamatan Panai Tengah, Labuhan Batu. Untuk keperluan ini, Kepala Desa Bagan Bilah, Suryadi, bersama dengan para staf, telah melakukan koordinasi dengan pihak manajemen PTPN IV Kebun Ajamu tentang perlunya pembuatan badan jalan wisata abeting Indah Desa Bagan Bilah tersebut untuk mendorong kegiatan ekonomi lokal.

Atas permintaan tersebut, Manajer PTPN IV Kebun Ajamu Ismail

dan Asisten Personalia Kebun Fander Manalu telah menyepakati bersama

untuk membantu kepentingan masyarakat Desa Bagan Bilah. Sebagai tindak lanjut, perwakilan Kebun Ajamu turun ke lapangan untuk meninjau rencana dan pelaksanaan pembuatan badan jalan agar sesuai harapan masyarakat.

Kebun Ajamu mengambil kontribusi dengan menurunkan alat-alat berat, yang juga sekaligus digunakan untuk pembersihan Parit Beting Desa Bagan Bilah. Pengerjaan



badan jalan wisata Beting Indah yang berlokasi di Dusun 2 Desa Bagan Bilah dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023.

Salah seorang warga masyarakat Desa Bagan Bilah, Iwan Indah, mengatakan, bantuan PTPN IV ini sangat mendorong percepatan upaya-upaya kemajuan di desa mereka. "Selain mendapatkan kemajuan, kami juga ingin melestarikan Desa Bagan Bilah yang kami cintai. Insya Allah, dengan terlaksananya pembangunan jalan wisata nanti, Bagan Bilah akan lebih cepat maju dan lebih bergairah karena ramai dikunjungi oleh warga

masyarakat dari berbagai daerah. Atas kerjasama manajemen perusahaan dan pemerintahan desa, kami mengucapkan beribu terimakasih. Kami doakan semoga manajemen PTPN IV Kebun Ajamu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, sehat selalu, dan berhasil menambah hasil produksinya dari waktu ke waktu," katanya.

Warga juga berjanji untuk memelihara jalan wisata ini sebagai amanah dan fasilitas umum yang harus dirawat demi keberlanjutan manfaatnya. ■ (Fander Manalu /Kebun Ajamu/red)



Bantuan Sembako untuk PWI Sumatera Utara

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menyerahkan bantuan sembako untuk Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatera Utara.

Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap insan pers yang memiliki peran besar dalam kehidupan masyarakat.

Penyerahan bantuan PTPN IV diserahkan Kabag Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim, yang diwakili oleh Kasubag Tanggung Jawab Sosial dan

Lingkungan (TJSL) Yoga Sendika Dharma bersama Staf Sub Bagian TJSL Amanda Putra Lubis di Kantor PWI Sumatera Utara, Kota Medan, Kamis (30/3/2023).

“Apalagi sekarang Bulan Ramadhan, PTPN IV ingin berbagi dengan teman-teman jurnalis. Walaupun mungkin tidak seberapa, tapi kami harap bisa membantu rekan di PWI,” ujar Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Riza Fahlevi Naim.

Pada kesempatan ini, PTPN IV menyerahkan bantuan sembako

sebanyak 600 paket yang masing-masing berisi 5 kilogram beras, 2 liter minyak goreng, sirup dan Teh Celup Tobasari.

Ketua PWI Sumut Farianda Putra Sinik menyampaikan terima kasih kepada jajaran board of management PTPN IV yang telah berbagi dengan insan jurnalis.

“Kami ucapkan banyak terima kasih atas kepedulian teman-teman PTPN IV. Semoga kinerja perusahaan tetap terus meningkat pada masa-masa mendatang,” ujar Farianda. ■ (red)



Tiga Opsi Rencana Membangun Bursa Minyak Sawit ala Indonesia

Lantaran harga minyak sawit mentah (CPO) masih mengacu di pasar spot CIF Rotterdam dan Bursa Berjangka Malaysia (MDEX), maka pemerintah mengambil sikap supaya Indonesia bisa pula mengatur harga CPO dunia, apalagi Indonesia adalah produsen utama minyak sawit global.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengamanatkan kepada Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) untuk segera membentuk

bursa yang mampu menghasilkan patokan harga minyak sawit.

Untuk mewujudkan rencana tersebut, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka

Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag), Didid Noordiatmoko, telah menyiapkan tiga opsi untuk mewujudkan bursa crude palm oil/minyak sawit mentah (CPO) pada Juni 2023, yakni pertama, bursa ini hanya melakukan pencatatan, pasarnya tidak bertemu di bursa sehingga nanti akan dibuat harga rata-rata seperti bursa Rotterdam.

Kata Didid, cara tersebut tidak



efektif membentuk harga karena hanya mencatat harga yang sudah terjadi saja. “Ini bukan yang kami inginkan tapi yang paling mudah,” katanya saat diskusi media di Jakarta, Jumat (31/3/2023).

Opsi kedua, berupa volume perdagangan CPO di bursa dilakukan sebanyak 10 persen dari total ekspor CPO, yang mana pada 2022 lalu total ekspor CPO mencapai 26 juta ton. “Dari 10 persen tersebut, akan dijadikan price discovery di mana pembeli dan penjual saling berinteraksi untuk mendapatkan harga. Setelah itu, ditarik menjadi price reference atau harga acuan,”

katanya.

Untuk cara tersebut, ungkap Didid, tantangannya adalah menentukan siapa yang masuk bursa CPO. Pihaknya masih harus membuat kajian lebih lanjut untuk menentukan opsi tersebut.

Kemudian opsi ketiga adalah seluruh CPO bisa masuk ke dalam bursa. Bappebti sendiri sampai saat ini masih terus mengkaji aturan mana yang bisa diterapkan pada bursa. Ia juga tidak menampik jika ke depannya akan ada alternatif lain untuk skema bursa CPO.

“Saya pikir ada jalan tol tapi ternyata belum dibangun, kami

masih berusaha effort lah. Tentu kami akan menentukan di paruh pertama April ini, kami bisa menentukan jalannya seperti apa sehingga peraturannya bisa dibikin karena sekarang kami belum masuk ke peraturannya,” kata Didid.

Didid berharap bursa CPO bisa rampung pada Juni 2023 seperti yang telah ditargetkan oleh Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan. Menurutnya, aturan-aturan yang ada pada bursa CPO harus digarap dengan sangat teliti. Sebab, tak ingin kehadiran bursa CPO malah membuat ekspor Indonesia jadi menurun. ■ (is/red/int)





Pelaku Bakal Buktikan Minyak Sawit Ramah Lingkungan di Hannover Messe 2023

Guna memberikan informasi yang seterang-terangnya mengenai pengelolaan minyak sawit di Indonesia di pasar Uni Eropa, maka pelaku usaha sawit yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI) berencana ikut dalam ajang pameran teknologi industri Hannover Messe 2023.

Sejatinya keikutsertaan pada ajang Hannover Messe telah dilakukan semenjak 2021 lalu dan tahun 2023 ini. Harapannya dengan keikutsertaan tersebut, pelaku industri

sawit akan bisa lebih dekat dengan pasar Eropa dan mendapatkan masukan secara langsung mengenai produk minyak sawit yang banyak ditolak. Demikian diungkapkan

Kompartemen Hubungan Luar Negeri GAPKI, Lolita Bangun.

“Supaya membentuk mindset yang baru, karena selama ini mindset yang sudah tercipta itu seperti negatif,” katanya dalam Dialog FMB9 bertajuk “Industri Masa Depan Berwawasan Lingkungan Hannover Messe 2023” di Jakarta, Senin, (27/3/2023).

Rencananya GAPKI bersama sejumlah asosiasi sawit lainnya akan turut hadir dalam ajang tersebut mempromosikan praktik industri



kelapa sawit berkelanjutan yang telah diterapkan Indonesia. Lolita menjelaskan selain promosi, industri sawit juga akan menunjukkan segala upaya yang dilakukan khususnya terkait praktik sesuai standar internasional hingga pemanfaatan limbah dalam mendukung energi bersih.

Di sisi lain, industri juga berharap bisa menarik minat investor Jerman untuk melakukan riset dari hulu hingga ke hilir di industri sawit dan turunannya.

“Jadi kami mengundang kerja sama riset teknologi dari hulu sampai hilir, apa yang bisa diinvestasikan, jadi juga menambahkan penyerapan tenaga kerja lagi dari hulu sampai hilir,” katanya seperti dilansir dari Antara.

Lolita menjelaskan di pameran tersebut, Gapki akan memamerkan teknologi metan capture, di mana POME atau limbah pabrik kelapa sawit yang menghasilkan CPO, ditangkap metannya untuk diubah menjadi biogas. Selain Gapki, ada Asosiasi Produsen Oleochemical

Indonesia (Apolin) yang akan menunjukkan kelapa sawit yang tidak tergantung bisa diolah dengan cara berkelanjutan.

Adapun Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (Aprobi) akan menunjukkan Indonesia sebagai satu-satunya negara yang telah mencapai B35 di dunia. Serta Masyarakat Perkelapasawitan Indonesia (Maksi) yang akan menunjukkan skema ekonomi sirkular dengan memanfaatkan tandan kosong sebagai biofertilizer. ■ (is/red/int)

Meneropong Sosok Duta Besar Sawit Indonesia

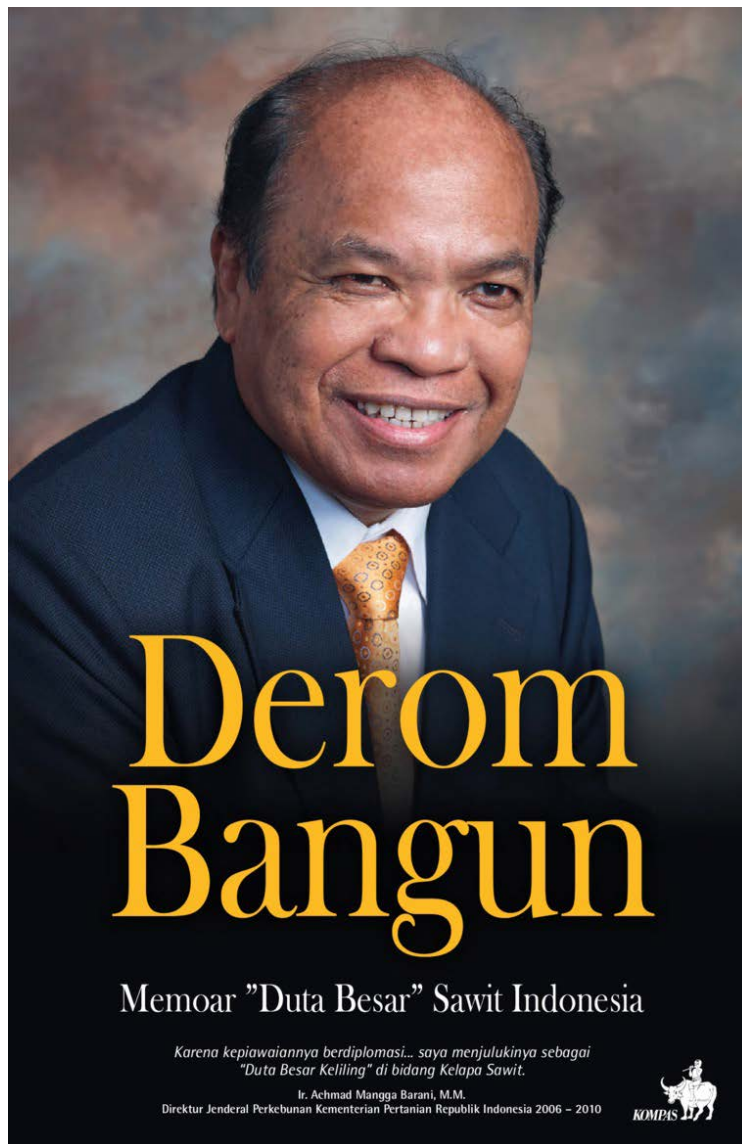
Bisa jadi orang lebih tahu banyak sosok Derom karena kiprahnya di industri kelapa sawit, baik di dalam ataupun luar negeri. Tetapi belum tentu semua orang tahu siapa sebenarnya Derom Bangun, dari mana asalnya, lantas bagaimana kehidupan masa kecilnya hingga bisa sehebat sekarang ini.

Ketertarikan inilah yang menjadi alasan kuat bagi Bonnie Triyana dan M.F Mukthi, guna menulis kehidupan masa kecil dan sepak terjang Derom Bangun, yang dirangkum dalam sebuah buku dengan Judul “Derom Bangun, Memoar Duta Besar Sawit Indonesia”.

Pastinya nama Derom Bangun tidak asing bagi telinga pelaku perkebunan kelapa sawit, pasalnya sosok ini telah dikenal luas oleh para pelaku bisnis sawit di Indonesia.

Sumbangsih pemikiran Derom Bangun begitu besar bagi kemajuan industri sawit nasional.

Jadi wajar saja bila Derom Bangun kemudian mendapat sebutan Duta Besar Sawit Indonesia. Kendati bukanlah jabatan formal bagi Derom, sebutan itu bisa dimaknai sebagai



penghormatan dari para pelaku perkebunan kelapa sawit pada sosok asal Karo itu, karena kiprahnya di industri kelapa sawit selama ini.

Salah satu perannya yang sangat penting adalah saat Derom mengusulkan perubahan atas peraturan Codex Alimentarius

Commission yang berpusat di Roma, Italia, yang meminta pemerintah India untuk menurunkan ketentuan kandungan betakaroten dalam minyak sawit.

Cara persuasif yang kerap dilakukan Derom dalam menghadapi masalah yang mencuat di industri sawit adalah ciri khasnya, supaya bisa diselesaikan secara diplomatis tanpa emosional, baik terkait kasus lingkungan, pemanasan global, dan sengketa sosial.

Tidak lupa dalam buku ini juga dikupas perjalanan karir yang dirintis oleh Derom Bangun, bagaimana ia melakukan perubahan teknologi pengolahan minyak sawit milik PT Socfindo dan membangun pabrik baru milik perusahaan lain selaku konsultan.

Bagi pembaca, buku setebal 548

halaman ini bisa menjadi inspirasi dalam berperilaku dan menghasilkan ide atau gagasan guna pesatnya industri sawit nasional. Apalagi saat ini industri sawit sedang dihadang berbagai masalah. Namun dengan optimisme, semua masalah pasti ada solusinya. ■ (is/red/int)

Say No to
DRUGS !



TINGGALKAN !

Himbauan ini disampaikan oleh :



Pasar Oleokimia Turki Tumbuh Pesat



Bergesernya penggunaan bahan baku berbasis minyak mentah ke minyak nabati seperti minyak sawit yang dianggap lebih ramah lingkungan terus meningkat. Misalnya saja di Turki, negara ini terus mendorong penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, bahkan pasar oleokimia berbasis minyak nabati terus tumbuh dengan pangsa pasar impor 70%, sisanya diproduksi sendiri.

Di Turki, oleokimia digunakan dalam berbagai aplikasi seperti pembuatan sabun dan deterjen, produk perawatan pribadi, kosmetik, pelumas, juga digunakan dalam obat-obatan; serta makanan dan minuman. Sebab itu, permintaan oleokimia meningkat didorong oleh melonjaknya kebutuhan dari industri pengguna akhir.

Peningkatan pasar itu juga termasuk karena bertumbuhnya

aplikasi konsumen serta adanya pergeseran penggunaan bahan baku berbasis minyak bumi dengan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, yang diperkirakan akan terus terjadi hingga tahun 2025 yang akan datang.

Hakan Alkan dari Malaysian Palm Oil Council (MPOC) mencatat, pasar oleokimia berbasis minyak nabati di Turki diperkirakan bernilai lebih dari US\$ 1 miliar dimana sebanyak 65% sampai 70% oleokimia berbasis

minyak nabati diimpor, sementara sisanya diproduksi di dalam negeri dengan kontribusi investor asing.

Hakan Alkan memperkirakan, nilai pasar oleokimia di Turki bakal terus tumbuh hingga mencapai US\$ 1,5 miliar pada tahun 2025, yang didukung oleh berkembangnya industri perawatan pribadi dan makanan, dan meningkatnya konsumerisme.

Secara umum, pasar oleokimia Turki didominasi oleh produk fatty acid karena ketersediaan bahan baku yang mudah, seperti minyak nabati dari sawit ditambah dengan kebiasaan yang berkembang untuk produk perawatan pribadi berbasis organik di seluruh negeri. ■ *(is/red/int)*



- » *Lebih Mudah*
- » *Lebih Lancar*
- » *Lebih Praktis*

Yuk!
Kita Gunakan!
Layanan Keuangan

*Produk Milik Bangsa Indonesia,
untuk Masyarakat Indonesia*



Download Aplikasi LinkAja di :
Google Play atau App Store



Sederet Kerja Besar Holding PTPN untuk PalmCo, dari Biodiesel hingga Minyak Goreng Sawit



melalui pembangunan satu unit pabrik minyak goreng (pamigo).

Lebih lanjut Ghani mengungkapkan, pembangunan pamigo nantinya dikerjasamakan dengan pola kemitraan dan dikerjakan sepanjang tahun 2025-2026. Pembangunan pabrik minyak goreng ini bakal meningkatkan produksi minyak goreng curah dalam negeri dan meningkatkan produksi minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO). “Melalui pembentukan

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III, Muhammad Abdul Ghani menyebutkan, setidaknya terdapat beberapa proyek besar yang akan menjadi pekerjaan besar bagi PalmCo.

Seperi salah satunya, pembangunan industri biodiesel dengan kapasitas 450.000 ton berbahan dasar refined bleached deodorized palm oil (RBDPO) yang akan berproduksi pada 2025. Ia mengatakan, ini merupakan bentuk peran serta dalam program mandatori biodiesel 35 (B35) dan rencana Program B40.

Proyek selanjutnya adalah pembangunan pabrik bio CNG pada 6 unit pabrik kelapa sawit (PKS) yang nanti dikelola PalmCo. Proyek ini, kata

Ghani, bakal dikerjakan sampai tahun 2024 melalui kerjasama kemitraan dengan pihak lainnya.

Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah tugas PalmCo dalam melakukan program peremajaan sawit rakyat (PSR) seluas 60.000 ha sampai dengan tahun 2026. Lantas, sebagai bagian dari proyek strategis nasional (PSN), PTPN melalui PalmCo akan melaksanakan inisiatif strategis dalam mendukung program prioritas nasional (PPN), berupa hilirisasi industri kelapa sawit

PalmCo, diharapkan pada 2026, PTPN akan mampu memproduksi 1,8 juta ton minyak goreng,” kata dia.

Ia memprediksi kalau produksi minyak goreng PTPN akan meningkat dari 460.000 ton di 2021, menjadi 1,8 juta ton per tahun di 2026. “Ini berarti kapasitas produksi minyak goreng sawit naik sebanyak 4 kali lipat di tahun 2026,” ujar Abdul Ghani.

Ghani mengungkapkan, PalmCo akan terus berupaya meningkatkan hilirisasi produk-produk perkebunan kelapa sawit. Termasuk menjadi salah satu perusahaan sawit terbesar di dunia dari sisi luas lahan. “Lahan sawit kami seluas lebih dari 600 ribu pada tahun 2026, dan akan menjadi pemain utama industri sawit dunia,” tandas Ghani. ■ (is/red/int)

HIMBAUAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS DI LINGKUNGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



BAGI SELURUH PEKERJA DAN KELUARGA TIDAK BERPERGIAN KE DAERAH YANG TERKENA CORONAVIRUS BAIK URUSAN KEDINASAN MAUPUN NON KEDINASAN, JIKA TERPAKSA PEKERJA DAN KELUARGA WAJIB MENDAPAT IZIN DARI ATASAN



BAGI PEKERJA DAN KELUARGA YANG BARU KEMBALI DARI DAERAH YANG TEKENA CORONAVIRUS AGAR MENGIKUTI ALUR SURVEILANS, MEMERIKSAKAN DIRI DAN MELAPOR KE FUNGSI KESEHATAN PERUSAHAAN



TIDAK MELAKUKAN PERTEMUAN TATAP MUKA DENGAN TAMU NEGARA ASING, KECUALI SUDAH MENDAPAT PERSETUJUAN DARI PERUSAHAAN (ALTERNATIF DAPAT MENGGUNAKAN VIDEO CONFERENCE)



BAGI TAMU YANG BERKUNJUNG KE PTPN IV DIWAJIBKAN MENGGUNAKAN MASKER DAN CEK BADAN DENGAN ALAT YANG SUDAH DISEDIAKAN



MELAKSANAKAN SOSIALISASI SERTA PUBLIKASI MELALUI MEDIA KOMUNIKASI PERUSAHAAN BAIK CETAK, ELEKTRONIK, DAN TALK SHOW KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN CORONAVIRUS



MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN KELUARGA DAN APABILA MENGALAMI BATUK DAN DEMAM AGAR MELAPORKAN KE PIMPINAN, SERTA DISARANKAN UNTUK BEKERJA DARI RUMAH



KANTOR DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Biodiesel B35 Tahun 2023 Diproyeksi Hemat Devisa Rp 140 Triliun

Program mandatori biodiesel sawit yang mencapai bauran 35% dengan minyak solar yang tren dikenal sebagai B35, telah mendorong konsumsi domestik minyak sawit mentah (CPO). Lantaran, serapan pasar domestik akan CPO yang sebagian besar masih digunakan sebagai minyak goreng sawit, akan terus bertambah, sejalan dengan konsumsi biodiesel nasional.

Sejak digunakan sebagai biodiesel pada tahun 2005 silam, awalnya dikenalkan sebagai campuran 2,5% atau B2,5. Kian bertumbuh, pada 2010 mencapai B7,5 atau B7,5 hingga mencapai program B35 pada tahun 2023. Demikian pula dengan pasar domestik yang bertumbuh, semula hanya pasar yang bersumber dari Public Service Obligation (PSO), kini sudah merambah pasar komersil umum.

Pantauan di lapangan, keberadaan B35 ini juga sudah melewati uji coba penggunaan sebagai bahan bakar minyak (bbm) pada mobil selama periode waktu tertentu. Kisah suksesnya, tentu menjadi rujukan akan penggunaan biodiesel B35 sebagai BBM pada berbagai jenis mobil hingga mesin pabrik yang menggunakan mesin diesel.

Secara fiskal negara, penggunaan biodiesel juga turut mendukung efisiensi keuangan negara, dimana nilai impor bbm bisa berkurang sehingga menghemat devisa negara.

Menurut Menko Bidang



Perekonomian RI, Airlangga Hartarto, keberadaan biodiesel berbahan baku minyak sawit merupakan program energi terbarukan pemerintah yang berasal dari minyak nabati dan konsisten terus dilakukan Pemerintah RI.

Keberadaan biodiesel juga dapat menjadi benchmark bagi negara-

negara G20 akan penggunaan BBM berbasis energi terbarukan. Lantaran, ketergantungan BBM berbasis petroleum masih sangat besar hingga dewasa ini.

Sebab itu, menurut Airlangga, keberadaan biodiesel secara konsisten terus dilakukan guna kemandirian energi nasional.

“Dibandingkan negara lain di seluruh dunia, Indonesia sebagai negara yang paling konsisten melakukan program pencampuran energi terbarukan

turunnya jumlah impor BBM.

Senada dengan itu, diungkapkan Ketua Harian Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (Aprobi), Paulus

nasional dan juga penghematan devisa negara. “Program biodiesel telah mencapai bauran 35%, yang diharapkan akan terus meningkat

di tahun-tahun mendatang, lantas di 2023, target penggunaan biodiesel akan mencapai 13,15 Juta Kiloliter, yang mampu mengurangi impor minyak solar hingga mencapai Rp 140 triliun,” kata Paulus Tjakrawan.

Sebagai informasi, mandatori biodiesel merupakan program energi terbarukan Pemerintah Indonesia, yang menggunakan produk turunan CPO yaitu Fatty Acid Methyl Ester (FAME) dalam prosentase tertentu dan dicampurkan ke dalam BBM minyak solar berbasis petroleum. Program ini terus mengalami pertumbuhan campuran, dari 2,5% hingga mencapai 35% pada tahun



yang berasal dari minyak nabati,” kata Airlangga kepada media massa nasional beberapa waktu lalu.

Kemandirian energi nasional berbasis energi terbarukan dan ramah lingkungan yang konsisten dilakukan pemerintah ini, secara langsung juga menghemat devisa negara, lantaran

Tjakrawan, akan keberhasilan program biodiesel yang dilakukan pemerintah dan dukungan industri biodiesel nasional yang berhasil memasok kebutuhan biodiesel nasional.

Tercatat keberhasilan biodiesel mendorong kemandirian energi

2023 ini. Diperkirakan, kebutuhan program biodiesel B35 tahun ini, akan menyerap konsumsi minyak sawit mentah (CPO) hingga mencapai lebih dari 13 juta ton. Sehingga, konsumsi domestik CPO akan terus bertumbuh, sejalan dengan pertumbuhan konsumsi biodiesel nasional. ■ (T1)

Bungkil Sawit untuk Pengganti Tepung Ikan



Permintaan terhadap produk perikanan guna memenuhi gizi masyarakat semakin meningkat. Praktis, produksi ikan terutama ikan budidaya pun terkerek naik, begitupun dengan permintaan pakan ikan. Sayangnya, tingginya permintaan produksi tidak diimbangi dengan ketersediaan bahan baku pakan ikan, utamanya tepung ikan.

Untuk menciasati kekurangan pakan ikan, Badan Riset Departemen Kelautan dan Perikanan telah melakukan terobosan baru dengan menggunakan bungkil kelapa sawit (BKS) yang dijadikan magot. BKS adalah limbah dan hasil ikutan dari pembuatan minyak kelapa sawit yang diolah dalam proses fermentasi

dan menghasilkan magot.

Diungkapkan Peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Melta Rini Fahmi, secara kimiawi BKS ini memiliki kandungan protein berkisar 17%, kandungan lisin dan methionin relatif rendah dibandingkan dengan

sumber protein nabati lainnya, proses fermentasi dilakukan guna membuat BKS lebih mudah dicerna oleh ikan, tidak itu saja setelah difermentasi kandungan protein BKS pun meningkat mencapai 48%-56%.

"Cara ini sudah dipraktikkan di Kecamatan Singkut, Kabupaten Sangkolang, Jambi tahun 2007," katanya.

Terobosan ini tentu saja sangat membantu sektor industri perikanan. Di samping menunjang perekonomian masyarakat setempat dengan memberikan peluang bisnis baru yakni penyediaan magot dari bungkil sawit.

■ (is/red/int)

TURUT BERDUKA CITA

**SEGENAP JAJARAN
DIREKSI DAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT
BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA
ATAS MENINGGALNYA :**

Ibu Sumini

Orangtua perempuan dari Ibu Sri Banun
(Karyawan Pelaksana Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Kantor
Direksi)

1 Maret 2023

Ibu Helmi br. Sinaga

Orangtua perempuan dari Bapak Ahmad Safruddin Manurung
(Manajer PTPN IV Kebun Adolina)

14 Maret 2023

Ibu Rasmita br Ginting

Orangtua perempuan dari Bapak Indra Gunawan Purba
(Asisten Pengolahan PTPN IV PKS Dolok Ilir)

15 Maret 2023

Bapak Nelson Sinaga

Orangtua laki-laki dari Bapak Muchtar Sinaga
(Kabid Operasional PTPN IV Unit Group II)

20 Maret 2023

Ibu Bungaria br Sirait

Mertua perempuan dari Bapak Saut Damanik
(Asisten Afdeling PTPN IV Kebun Ajamu)

28 Maret 2023

**SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA
DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI
KESABARAN DAN KETABAHAN**

Industri Hilir Sawit Indonesia Tumbuh, Kapasitas Terus Bertambah

Pengembangan industri hilir nasional masih tetap berjalan, kendati masih ada beberapa tantangan yang muncul. Sebab itu guna meng-update perkembangan bisnis hilir sawit ini, sejumlah Informasi disampaikan dalam buka puasa bersama antara Forum Wartawan Pertanian dengan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI), Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (APOLIN), dan Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) di Jakarta, Senin (27 Maret 2023).

Selain itu, tiga asosiasi hilir sawit ini berkolaborasi dengan Forum Wartawan Pertanian untuk memberikan bantuan kepada anak yatim dan masyarakat kurang mampu melalui yayasan sosial di sekitar Jabodetabek.

“Peranan media sangat luar biasa untuk mendukung berjalannya industri hilir sawit termasuk program biodiesel. Makanya kami harapkan kerjasama ini dapat terus berlanjut,” ujar Ketua Harian APROBI, Paulus Tjakrawan, dalam keterangan resminya, Kamis

(30/3/2023).

Ia menjelaskan bahwa program biodiesel telah mencapai bauran 35% yang diharapkan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Pada 2023, target penggunaan biodiesel akan mencapai 13,15 Juta Kiloliter yang mampu mengurangi impor minyak solar hingga Rp 140 triliun.

Sementara Ketua Umum APOLIN, mengapresiasi sikap pemerintah Indonesia dalam mengantisipasi pandemi karena perlu kehati-hatian dalam penetapan kebijakan. Indonesia perlu bersyukur dianugerahi kelapa



sawit sebagai sumber bahan baku utama dari produk oleokimia yang membantu daya saing industri.

“Indonesia telah menjadi produsen terbesar dari produk oleokimia di dunia. Saat ini, kapasitas produksi oleokimia Indonesia mencapai 11,38 juta ton di mana lebih tinggi dari Malaysia sebesar 2,5 juta sampai 3 juta ton yang berbasis minyak sawit,” ujar Rapolo.

Menurutnya Indonesia sangat beruntung memiliki sentra produksi oleokimia di dalam negeri karena sangat bermanfaat di masa pandemik kemarin, terutama bagi produk disinfektan dan kebersihan tubuh seperti sabun. Seiring pemulihan

ekonomi, volume ekspor oleokimia mencapai 4,2 juta ton bernilai US\$ 5,4 miliar pada 2022. Negara tujuan utama ekspor adalah India, Tiongkok, dan Eropa.

Direktur Eksekutif GIMNI, Sahat, menjelaskan bahwa di kuartal pertama tahun ini tren masih di bawah tren periode sama tahun lalu. Di pasar global, terjadi penurunan tren produksi 17 jenis minyak nabati sebesar 2% menjadi sekitar 58 juta ton dari target awal 61 juta ton. Begitu pula di dalam negeri, harga sawit tidak seperti tahun lalu di atas US\$ 1.000/ton.

“Saat ini ekspor sawit menurun akibat dampak resesi global. Imbasnya, target Domestic Market

Obligation sulit dicapai. Lemahnya ekspor ini mulai terjadi di akhir 2022 di mana hak ekspor sawit sebesar 6,1 juta ton tidak sepenuhnya terealisasi. Dampak berikutnya, pasokan minyak kita berkurang lantaran dana subsidi minyak kita itu dari ekspor,” ujarnya.

Sahat mengusulkan DMO tidak lagi tepat menggerakkan pemenuhan kebutuhan minyak goreng. Sebaiknya pemerintah fokus membantu masyarakat kurang mampu sekitar 33 juta orang di mana kebutuhan minyak goreng murah sekitar 42 juta kiloliter. Syaratnya, pemerintah melalui Bulog yang memegang distribusi minyak goreng kepada masyarakat kurang mampu. ■ (is/red/int)

Integrasi **Sawit-Sapi** untuk Ketersediaan **Daging Sapi** dan **Pupuk Alami Kebun**

Saat ini pertumbuhan penduduk di dunia terus meningkat sementara penyediaan lahan untuk produksi pangan dunia semakin terbatas. Diungkapkan Ketua Umum Gabungan Pelaku dan Pemerhati Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit (Gapensiska), Joko Iriantono, Indonesia dengan lahan perkebunan kelapa sawitnya seluas 16,38 juta ha dan terbesar di dunia, memiliki potensi untuk pola produksi pangan dengan mengintegrasikan perkebunan kelapa sawit dengan ternak sapi.

“Menjadi langkah yang sangat bijaksana untuk ketahanan pangan nasional kita khususnya kecukupan daging sapi dalam negeri,” katanya, Rabu (29/3/2023).

Lebih lanjut diutarakan Joko, program SISKSA atau Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit adalah langkah yang sangat nyata untuk menambah populasi sapi dan produksi daging

sapi pada sistem Perkebunan Kelapa Sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Sementara, dalam analisa Direktorat Jenderal Perkebunan, setidaknya terdapat empat alasan perkebunan kelapa sawit bisa dijadikan sebagai lokasi pengembangan ternak sapi, pertama, tersedianya lahan yang luas untuk pengembangan sapi, apalagi sampai saat ini tutupan perkebunan kelapa sawit telah mencapai 16,38 juta Ha, sehingga berpeluang untuk



diintegrasikan dengan sapi.

Kedua, tersedianya biomassa pakan sepanjang tahun, lantaran perkebunan kelapa sawit mampu menghasilkan biomassa yang bisa dijadikan sumber pakan ternak, misalnya pelepah dan daun sawit, hijauan dibawah naungan sawit, bungkil sawit, serta solid.

Ketiga, tersedianya potensi Sumberdaya Manusia (SDM) yakni petani sawit untuk mengelola usaha pembiakan/ penggemukan sapi. Serta keempat, dengan penerapan integrasi sapi-kelapa sawit maka industri perkebunan bisa mengurangi biaya pupuk dan herbisida di perkebunan sekitar 30%. ■ (is/red/int)



